

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai *self regulation* pada perawat pelaksana ruang rawat inap rumah sakit "X" Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan:

1. Sebagian besar perawat pelaksana ruang rawat inap di rumah sakit X Pekanbaru mampu dalam melakukan *self regulation*, yang meliputi *fase forethought* (perencanaan), *fase performance or volitional control* (pelaksanaan) dan *fase self reflection* (evaluasi).
2. Sebagian kecil perawat pelaksana ruang rawat inap di rumah sakit X Pekanbaru kurang mampu dalam melakukan *fase forethought* (perencanaan), *fase performance or volitional control* (pelaksanaan) dan *fase self reflection* (evaluasi).
3. Perawat pelaksana ruang rawat inap di rumah sakit X Pekanbaru yang mampu melakukan *self regulation* menunjukkan bahwa jumlah perawat pelaksana yang memiliki *fase performance or volitional control* yang rendah lebih banyak bila dibandingkan dengan *fase forethought* dan *fase self reflection*.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Teoritis**

Saran teoritis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti *self regulation* untuk meneliti lebih lanjut tentang *fase performance or volitional control* khususnya aspek *self control* dan *self observation* dari perawat pelaksana ruang rawat inap.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Saran praktis yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Disarankan kepada perawat pelaksana ruang rawat inap untuk melaksanakan tugas keperawatan sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Bagi rumah sakit X Pekanbaru, disarankan untuk melakukan pelatihan *self regulation* kepada perawat pelaksana untuk lebih dapat melakukan tugas dengan lebih baik lagi.